

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang relevan dan otentik dari sumber pertama. Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kejadian yang terjadi di lapangan agar dapat dipahami secara utuh.

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara langsung di MTs Babussalam Kota Banjarmasin, sebagai lokasi tempat berlangsungnya objek yang diteliti, guna mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan upaya optimalisasi pembelajaran fikih, tantangan yang dihadapi, strategi yang diterapkan, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap data yang bersifat deskriptif, yaitu dalam bentuk narasi verbal, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang diamati secara langsung di lapangan. Pendekatan ini tidak menggunakan prosedur statistik, tetapi lebih menekankan pada pemaknaan mendalam terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi. Dalam prosesnya, peneliti

berlangsung, termasuk kendala yang dihadapi guru dan siswa, strategi yang digunakan untuk mengatasinya, serta sejauh mana hal tersebut berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti memandang fenomena dari berbagai sudut, sehingga analisis yang dihasilkan lebih menyeluruh dan kontekstual.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Babussalam, Jl. Setia RT. 37 Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota. Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh data yang bersumber dari objek dan subjek penelitian³¹. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data utama dalam penelitian ini adalah informasi yang di dapatkan dari responden dan informan melalui proses observasi dan wawancara serta data penunjang lainnya.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih dan peserta didik di MTS Babussalam Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan bagian utama dalam suatu penelitian karena menjadi sumber utama diperolehnya data dan informasi. Secara sederhana, objek penelitian adalah keadaan, situasi, atau hal yang diamati untuk memperoleh

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 75.

gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Tanpa objek penelitian yang jelas, peneliti akan kesulitan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian.³²

Objek dalam penelitian ini adalah proses optimalisasi pembelajaran fikih pada aspek praktikum di MTs Babussalam Kota Banjarmasin. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pelaksanaan pembelajaran fikih yang menekankan pada praktik ibadah seperti salat dijalankan, serta bagaimana proses tersebut diupayakan secara optimal agar dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan dasar yang dihasilkan dan merupakan sebuah fakta yang berkaitan dengan berbagai hal yang bersifat pengetahuan, pada akhirnya akan dibuat menjadi suatu informasi.³³ Pada penelitian ini akan menggunakan data yang meliputi:

a. Data Primer/Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan optimalisasi pembelajaran fikih pada aspek praktik di MTs Babussalam Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder/Penunjang

Data Penunjang adalah data yang digunakan sebagai pelengkap yang mendukung penelitian ini, data tersebut dapat berupa gambaran umum lokasi

³² Diandra, *Facility Layout Design and Its Applications: (Perancangan Tata Letak Fasilitas dan Aplikasinya)* (Edu Gorilla Publication, 2019), 74.

³³ Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), 35

penelitian atau kondisi sosial masyarakat. Data penunjang yang akan dikumpulkan oleh penulis pada penelitian ini, meliputi letak geografis, kasus dan fenomena, hasil wawancara, dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah pihak atau bahan yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Pemilihan sumber data yang tepat dan memiliki kredibilitas yang baik diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat sehingga temuan penelitian menjadi lebih berkualitas.³⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru fikih, sebagai sumber data utama yang memberikan informasi terkait proses pembelajaran fikih, strategi pembelajaran, serta upaya optimalisasi praktik salat dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa, sebagai sumber data yang memberikan informasi mengenai pemahaman, sikap, dan praktik salat sebagai hasil dari pembelajaran fikih.
- c. Dokumen pendukung, berkaitan dengan segala bentuk catatan yang berisikan data atau informasi pendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

³⁴ Anas Ahmadi, *Metode Penelitian Sastra* (Gresik: Penerbit Graniti, 2019), 243.

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung aktivitas atau perilaku yang terjadi di lapangan, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan di MTs Babussalam Kota Banjarmasin untuk memperoleh gambaran nyata terkait aspek praktikum dalam pembelajaran fikih, Observasi bertujuan untuk mendapatkan data faktual mengenai interaksi guru dan siswa, metode pembelajaran yang digunakan, dan suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan langsung antara peneliti dengan narasumber, baik secara terstruktur dengan panduan pertanyaan maupun secara terbuka dan mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran fikih, peserta didik, serta pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di MTS Babussalam Kota Banjarmasin. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali pandangan, pengalaman, strategi yang diterapkan guru, serta persepsi siswa terhadap pembelajaran fikih. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data kualitatif yang mendalam dan kontekstual.³⁵

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui penelaahan terhadap dokumen tertulis, arsip, catatan, serta media lain yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi dokumen kurikulum, RPP, modul fikih, foto kegiatan pembelajaran, data peserta didik, dan

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, 186.

profil sekolah MTS Babussalam Kota Banjarmasin. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta membantu peneliti dalam memahami konteks pembelajaran secara lebih utuh.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Koleksi data, adalah pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumen
- b. Editing data, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari narasumber/informan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan sehingga mudah untuk dideskripsikan.
- c. Klasifikasi data, adalah penyusunan terhadap data yang diperoleh sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Klarifikasi data ini dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kebingungan yang mungkin terjadi akibat data yang tidak jelas, atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan, mengelola, dan menyusun data yang telah dikumpulkan, agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif

deskriptif, sehingga analisis data dilakukan secara induktif, dengan tidak mengandalkan statistik, tetapi berdasarkan narasi, pola, dan makna dari data yang diperoleh.